

## PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN IPS

Iin Gusmana

Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang pendidikan dasar. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang masih cenderung bersifat konvensional dan kurang menarik, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas, keterlibatan, dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, dan publikasi akademik yang membahas teknologi informasi, pembelajaran IPS, dan pendidikan dasar. Data dianalisis melalui tahap reduksi data dan penyajian data secara naratif untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai peran teknologi dalam pembelajaran IPS. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, seperti platform digital, multimedia interaktif, dan alat pembelajaran daring, mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman konsep IPS pada siswa. Penerapan model pembelajaran berbasis teknologi, seperti blended learning, project-based learning, dan gamifikasi, juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan literasi digital. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, serta kesenjangan literasi digital siswa. Penelitian ini terbatas pada kajian literatur sehingga hasilnya belum menggambarkan kondisi empiris di lapangan. Diperlukan penelitian lanjutan berbasis studi lapangan untuk memperkuat temuan. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dalam memperkuat pemahaman tentang integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran IPS serta menawarkan rekomendasi strategis bagi pendidik dan pengambil kebijakan.

 OPEN ACCESS

### ARTICLE HISTORY

Received: 04-04-2026

Accepted: 09-04-2026

### KEYWORDS

Teknologi Informasi,  
IPS, Pendidikan Dasar,  
Pembelajaran Digital,  
TIK

---

CONTACT:  [iingusmana5@gmail.com](mailto:iingusmana5@gmail.com)

© 2026 Iin Gusmana. Published by Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, ID. This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

## Introduction

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), penggunaan teknologi dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan efektivitas, interaktivitas, dan daya tarik pembelajaran. Pembelajaran IPS yang biasanya terkesan monoton karena berbasis hafalan, dapat diubah menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna melalui pemanfaatan teknologi seperti media digital, aplikasi pembelajaran, dan internet. Menurut Munir integrasi teknologi dalam pendidikan memungkinkan terjadinya pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis sumber yang beragam. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, dan literasi digital siswa (Munir, 2009).

Pendidikan IPS merupakan hasil penggabungan ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang disajikan secara ilmiah. Di Amerika Serikat, pendidikan IPS pada awalnya dikenal dengan nama "*social studies*" pada tahun 1913, sebuah istilah yang diambil dari nama lembaga yang mengajarkannya. Di Indonesia, mata pelajaran IPS diajarkan mulai dari sekolah dasar, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 yang mengatur tentang Standar Isi. Sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi semuanya diajarkan secara terpadu di tingkat pendidikan SD/MI. Tujuan dari pendidikan IPS di sekolah dasar adalah untuk mendidik anak-anak untuk hidup di masyarakat dan lingkungan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, termasuk media cetak, elektronik, dan media sosial, serta keterlibatan langsung dengan masyarakat.. Penekanan pembelajaran IPS adalah pada "Pendidikan" daripada "Transfer Konsep", di mana peserta didik diharapkan untuk memahami ide-ide seperti sikap, nilai, moralitas, dan keterampilan sehari-hari. IPS dikenal dengan pendekatan terpadu, interdisipliner, multidisipliner, dan bahkan crosdisipliner untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang kompleks. Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan warga negara yang dapat bersosialisasi dengan baik dan bertanggung jawab baik dalam kehidupan sosial maupun fisik. Menurut teori Jean Piaget, pengajaran IPS di sekolah dasar memerlukan strategi terpadu yang mengakomodasi kemampuan kognitif peserta didik yang sudah berada pada tahap operasional konkret (Aisyah et al., 2024).

Di era globalisasi ini, tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak bisa dipisahkan dari penggunaan teknologi yang efektif dalam proses pembelajaran (Luluk Baikuna et al., 2023). Guru yang menggunakan teknologi dengan terampil dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berdampak bagi siswa IPS. Kombinasi yang bijaksana antara teknologi, kemampuan guru, dan metodologi inovatif akan menghasilkan pemahaman yang lebih dalam dan kemampuan analisis yang lebih besar, menjadikan teknologi sebagai mitra yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran IPS. Teknologi memungkinkan para pengajar untuk memberikan materi pembelajaran IPS secara lebih efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan berbagai alat instruksional, termasuk video, gambar, dan animasi, untuk mengajarkan mata pelajaran IPS dengan cara yang lebih jelas dan menarik. Selain itu, dengan menggunakan perangkat lunak manajemen kelas dan platform pembelajaran online, guru dapat mengawasi dan memantau kemajuan belajar siswa dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian yang lebih tepat sasaran kepada siswa yang membutuhkan lebih banyak bantuan atau tantangan (Bagus Setiawan et al., 2023).

Guru sekarang memiliki alat yang luar biasa untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dalam studi sosial. Peserta didik dapat memperoleh informasi yang lebih dalam dan mengembangkan kemampuan kritis yang kuat dengan menggabungkan

kapasitas pengajar dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi di dalam kelas dengan metode pengajaran yang inovatif. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai kolaborator untuk menutup kesenjangan dan meningkatkan pendidikan IPS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan IPS di sekolah dasar, dengan meninjau literatur terkini dan memberikan solusi terhadap tantangan implementasinya.

## Methods

Penelitian ini menerapkan teknik kualitatif, dengan mengumpulkan dan mengevaluasi berbagai literatur dan studi pustaka. Tinjauan pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data atau sumber yang relevan dengan topik yang dipilih, seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya. Penelitian ini mencakup metodologi deskriptif dan kualitatif. Metode deskriptif adalah metodologi penelitian yang mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi selama proses penelitian berlangsung (Aisyah et al., 2024). Tujuan utama dari metode deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang akurat tentang suatu masalah atau skenario, terutama ketika melakukan penelitian pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan gejala atau fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan.

Pendekatan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan relevan dari referensi dan publikasi penelitian mengenai pengaruh teknologi, mata pelajaran IPS, dan pembelajaran di sekolah dasar. Data atau informasi yang diperoleh kemudian disusun sesuai dengan tujuan penulisan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data untuk artikel ini dibagi menjadi dua tahap: reduksi data dan display data. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan penulis dalam memilih data dari berbagai sumber, sedangkan penyajian data berbentuk cerita. Pembahasan dan kesimpulan artikel ini didasarkan pada penelusuran beberapa sumber ilmiah yang relevan untuk menjelaskan pengaruh teknologi terhadap mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

## Result

### 1.1 Peran Teknologi Informasi dalam Transformasi Pembelajaran IPS

Penggunaan teknologi informasi telah membawa perubahan paradigma dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS yang sebelumnya didominasi metode ceramah dan hafalan kini mengalami transformasi menjadi pembelajaran yang lebih partisipatif, kontekstual, dan berbasis pengalaman. Teknologi seperti multimedia interaktif, *e-learning*, video pembelajaran, virtual tour, dan peta digital memberikan peluang kepada guru untuk menghadirkan materi IPS yang kompleks menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (Juliyati, 2021).

Menurut Munir, teknologi memungkinkan integrasi sumber belajar yang lebih luas dan terkini. Dalam konteks IPS, siswa dapat belajar tentang peristiwa sejarah melalui rekaman dokumenter, menjelajahi peta interaktif untuk memahami geografi, atau berdiskusi di forum digital untuk memahami dinamika sosial. Ini sejalan dengan prinsip *connectivism*, yang menekankan bahwa pembelajaran masa kini terjadi dalam jaringan digital yang luas (Munir, 2009).

## 1.2 Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Studi yang dilakukan oleh Sugiantoro, dkk (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Dalam konteks IPS, materi yang disampaikan secara visual, seperti video animasi sejarah atau simulasi ekonomi sederhana, mampu menarik perhatian siswa dan memudahkan proses internalisasi nilai-nilai sosial (Sugiantoro et al., 2020).

Keterlibatan siswa meningkat karena mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam aktivitas seperti membuat presentasi digital, proyek dokumenter, hingga eksplorasi materi melalui platform seperti *Google Earth*, *Youtube Edu*, dan *Canva*. Penggunaan *Learning Management System (LMS)* seperti *Google Classroom* dan *Moodle* juga memungkinkan guru memantau perkembangan siswa secara lebih efektif dan memberikan umpan balik secara langsung (Syamsuri, 2023).

## 1.3 Inovasi Metode Pembelajaran IPS Berbasis TIK

Penerapan teknologi informasi juga mendorong lahirnya berbagai model pembelajaran inovatif (Salamun et al., 2023) seperti:

- a. **Project-Based Learning (pjbl):** siswa diminta mengerjakan proyek IPS menggunakan sumber digital seperti wawancara daring, dokumentasi berbasis video, dan publikasi hasil secara daring (Alvina Damayanti, 2025).
- b. **Blended Learning:** menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan daring, memudahkan guru untuk memperkaya materi IPS dengan sumber eksternal dan memperluas ruang diskusi.
- c. **Gamifikasi dalam IPS:** penggunaan aplikasi seperti *Kahoot!*, *Quizizz*, dan *Wordwall* membuat evaluasi pembelajaran IPS menjadi lebih menyenangkan dan interaktif (Bahri et al., 2021).

Model-model ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih variatif, tetapi juga menumbuhkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital.

## 1.4 Kendala dan Tantangan Implementasi Teknologi dalam Pendidikan IPS

Meskipun manfaat teknologi sangat besar, implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala (Indrayani, 2020), di antaranya:

- a. **Keterbatasan Akses Teknologi:** tidak semua sekolah memiliki infrastruktur TIK yang memadai. Di beberapa daerah, akses internet yang terbatas dan kurangnya perangkat menjadi hambatan utama.
- b. **Kesiapan Guru:** masih banyak guru yang belum terbiasa menggunakan media digital secara maksimal. Menurut Jakub, dkk, faktor kurangnya pelatihan dan motivasi guru dalam adopsi teknologi masih menjadi tantangan serius (Jakub.dkk, 2023).
- c. **Literasi Digital Siswa:** tidak semua siswa memiliki kemampuan yang setara dalam menggunakan teknologi, sehingga diperlukan pendampingan dalam penggunaannya.

## 1.5 Solusi dan Strategi Penguatan

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS, beberapa strategi dapat diterapkan (Al Zany et al., 2025):

- a. Pelatihan dan Pengembangan Guru: Pemerintah dan institusi pendidikan perlu rutin mengadakan pelatihan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS secara praktis (Alicia A. E. Sinsuw & Alwin M. Sambul, 2021).
- b. Penyediaan Infrastruktur dan Akses: Pemerataan akses internet, penyediaan perangkat TIK, dan bantuan digital bagi sekolah-sekolah di daerah harus menjadi prioritas (Nazira et al., 2024).
- c. Pengembangan Konten Digital IPS: Pengembangan konten lokal yang kontekstual dan bernuansa kearifan lokal akan membuat pembelajaran IPS lebih relevan dan bermakna (Syarif et al., 2024).
- d. Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua: Dukungan dari orang tua dalam proses pembelajaran daring juga berkontribusi dalam keberhasilan penggunaan teknologi (Gustia Ningsih HP, 2022).

#### 1.6 Peluang Penggunaan TIK dalam Pendidikan IPS di Era Digital

Di era digital, TIK membuka berbagai peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu peluang utama yang dapat dimanfaatkan adalah personalisasi pembelajaran. Dengan memanfaatkan data dan analitik yang tersedia di platform *e-learning*, pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Misalnya, dengan menggunakan teknologi adaptif, platform seperti Ruang guru atau *Zenius* dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan progres belajar siswa, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka (Nazira et al., 2024). Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengoptimalkan potensi mereka, baik yang cepat belajar maupun yang membutuhkan waktu lebih lama.

Selain itu, TIK memungkinkan kolaborasi global yang lebih luas. Siswa dapat terhubung dengan teman sekelas atau bahkan rekan sejawat dari berbagai belahan dunia. Melalui platform seperti *Google Meet* atau *Microsoft Teams*, kolaborasi antara siswa dari berbagai negara dapat dilakukan dalam proyek bersama atau diskusi kelas internasional. Hal ini membuka peluang untuk memperluas wawasan mereka mengenai perbedaan budaya, serta mengembangkan kemampuan berkolaborasi dalam lingkungan global yang semakin terhubung (Najib & Maunah, 2022).

Pembelajaran yang bersifat lintas negara ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global. Peluang lain yang ditawarkan oleh TIK adalah pengembangan kompetensi abad ke-21. Di dunia yang semakin digital dan otomatis, keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah sangat dibutuhkan. TIK menyediakan berbagai alat dan aplikasi yang mendukung pengembangan keterampilan ini. Misalnya, penggunaan aplikasi seperti *Canva* atau *Adobe Spark* memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan desain grafis, sedangkan alat seperti *Scratch* atau *Code.org* mengajarkan keterampilan pemrograman dasar.

Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat mengasah keterampilan yang relevan dengan tuntutan pekerjaan di masa depan. Peluang TIK lainnya terletak pada kemampuannya untuk membuat pembelajaran lebih inklusif. Teknologi dapat membantu memenuhi kebutuhan pendidikan bagi siswa dengan disabilitas. Misalnya, aplikasi seperti *Voice Dream Reader* dapat membantu siswa dengan gangguan penglihatan, sementara alat seperti pembaca layar dan subtitel otomatis sangat bermanfaat bagi siswa dengan gangguan pendengaran. Dengan teknologi, semua

siswa, terlepas dari keterbatasan fisik atau intelektual mereka, dapat mengakses bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

## Conclusion

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi tidak hanya mampu mentransformasi proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan bermakna, tetapi juga meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa secara signifikan. Melalui integrasi berbagai media digital, seperti video pembelajaran, peta interaktif, simulasi, dan platform daring, materi-materi IPS yang bersifat abstrak dapat disajikan secara konkret dan kontekstual.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi telah mendorong munculnya inovasi dalam strategi pembelajaran, seperti *Project-Based Learning*, *Blended Learning*, dan gamifikasi, yang semuanya mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik. Namun demikian, implementasi teknologi di lapangan masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, dan rendahnya literasi digital siswa.

Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS perlu disertai dengan dukungan pelatihan guru yang berkelanjutan, penyediaan fasilitas TIK yang merata, serta pengembangan konten digital yang relevan dan kontekstual. Kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan zaman.

## References

- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.382>
- Al Zany, N., Yusnaldi, E., Siregar, N. A., Salsabila, N. S., Ramadhani, C., Nasution, P., Negeri, U. I., & Utara, S. (2025). Penerapan Strategi Pengajaran Berbasis Teknologi dalam IPS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2509–2514.
- Alicia A. E. Sinsuw, & Alwin M. Sambul. (2021). *Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru-guru SMP*. 6(3), 105–110.
- Alvina Damayanti. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smpn 3 Cibungbulang*. 4(1), 1–23.
- Bagus Setiawan, Eprinda Nurro'in Habibah, Adela Putri Rahmadani, & Dennisa Fatma Novita Ardianti. (2023). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 01–17. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1167>
- Bahri, S., Mutaleb, A., Gunawan, T., & Zainuddin, Z. (2021). Implementasi Game Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring Menyenangkan di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(2), 180–188.
- Dkk, J. saddam akbar. (2023). Media pembelajaran Era Digital. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Gustia Ningsih HP. (2022). Survey kolaborasi orang tua dan guru dalam penggunaan teknologi terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa anak. *Jurnal Golden Age*, 6(01), 91–107.
- Indrayani, H. (2020). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN Oleh : Henni Indrayani Abstraksi. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48–56.
- Juliyati, E. D. (2021). *Peran Teknologi Informasi Pada Pembelajaran IPS*. 1–6.
- Luluk Baikuna, M. Farhan Hidayatuloh, Muhammad Fikri Rizal, Nafiatul Fitria, Nurul Ulfatun Anjelina, M. Rivan Eko Mahendra, Marlina Marlina, & Agustina Zahrotin Nisak. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 102–115. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1182>
- Munir. (2009). *KURIKULUM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMINUKASI*. In Alfabeta, CV.
- Najib, M. A., & Maunah, B. (2022). Inovasi Pendidikan di Era Digital. In *Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 10, Issue 1). [https://www.google.co.id/books/edition/INOVASI\\_PENDIDIKAN\\_SEKOLAH\\_DASAR\\_DI\\_ERA/IrvIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Inovasi+Pendidikan%2BKristiawan,+M&pg=PA171&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/INOVASI_PENDIDIKAN_SEKOLAH_DASAR_DI_ERA/IrvIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Inovasi+Pendidikan%2BKristiawan,+M&pg=PA171&printsec=frontcover)

- Nazira, U., Zahra, U., & Gusmaneli. (2024). Pemanfaatan TIK sebagai Infrastruktur Pendidikan: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Journal Of Informatics And Business*, 02(03), 480–486.
- Salamun, Widyastuti, A., Syawaluddin, Iwan, R. N. A., Simarmata, J., Simarmata, E. J., Suleman, Y. N., Lotulung, C., & Arief, M. H. (2023). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.
- Sugiantoro, Widodo, J., Masrukhi, & Priyanto, A. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran IPS berbasis Media Animasi di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 1001–1006.
- Syamsuri. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>[internal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt](https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827/internal-pdf/semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt)<https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827/internal-pdf/semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Syarif, E., Evita, Putri, R. H., & Tripaldi, A. (2024). *Tanformasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Karakter*.